

Survei *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Calon Guru Matematika

Hani' Rosyidah¹, Ferisa Prasetyaning Utami², Permata Sari³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, Indonesia¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, Indonesia²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

hanirosyidah@untidar.ac.id

Diterima: April 2023

Disetujui: Mei 2023

Dipublikasi: Mei 2023

Abstrak

Academic hardiness merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil akademik. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* akan dapat mengatasi tekanan-tekanan hidup sehingga perilakunya tidak maladaptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tingkat *hardiness* calon guru matematika di Universitas Tidar. Penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 98 calon guru matematika. Pengambilan data menggunakan skala *hardiness* yang dikembangkan Bernardo Mareno-Jimenez, Alfredo Rodriguez-Munoz, Eva Garrosa Hernandez & Luis Manuel Blanco (2014) yang mencakup aspek kontrol, komitmen dan tantangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru matematika memiliki tingkat *academic hardiness* yang sedang.

Kata Kunci: *Academic Hardiness*, Calon Guru

Abstract

Academic hardiness is an internal factor that influences academic results. Individuals who have a hardiness personality will be able to overcome life's pressures so that their behavior is not maladaptive. The purpose of this research is to describe the level of hardiness of prospective mathematics teachers at Tidar University. The research used was a survey using quantitative methods involving 98 prospective mathematics teachers. Data collection uses the hardiness scale developed by Bernardo Mareno-Jimenez, Alfredo Rodriguez-Munoz, Eva Garrosa Hernandez & Luis Manuel Blanco (2014) which includes aspects of control, commitment and challenges. The results of this study indicate that prospective mathematics teacher students have a moderate level of academic hardiness.

Keywords: *Academic Hardiness*, Pre-Service Teacher

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2023 by Hani' Rosyidah¹, Ferisa Prasetyaning Utami², Permata Sari³

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan civitas akademika yang dipersiapkan menjadi sumber daya manusia sehingga mampu menghadapi persaingan global. Di era global saat ini tuntutan dari berbagai aspek adalah fenomena yang dipandang lumrah. Tuntutan yang semacam ini yang sering mengarahkan pada stres. Di rentang kehidupan, individu mengalami kondisi stress tanpa memandang usia. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial, *smartphone*, kepribadian diri, aktivitas dan pengalaman hidup dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis (Ryff, 2013). Faktor-faktor inilah yang terkadang kita sadari

menjadi penyebab adanya stres. Dalam dunia Pendidikan yang semestinya menjadi tempat yang nyaman dan sehat bagi perkembangan mahasiswa. Sementara itu, lain pendapat mengungkapkan bahwa stres tetap dibutuhkan untuk pengembangan diri mahasiswa (Smeltzer & Bare, 2008)

Menurut temuan penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 oleh Suwartika, Nurdin, dan Ruhmadi, mahasiswa keperawatan mengalami tingkat kecemasan dan stres yang tinggi akibat beban kerja akademik yang berlebihan. Menurut de Figueiredo et al., remaja sering mengalami stres yang berujung pada gangguan kecemasan, perubahan pola makan, perubahan dinamika sekolah, perasaan takut dan tidak pasti, serta kegagalan mengatasi masalah. 2021; Dragun et al., 2021; Imran dan lainnya, 2020; Ranjan dan Saurabh, 2020). Mahasiswa yang tangguh akan menunjukkan bahwa mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Akibatnya, mahasiswa harus tangguh agar bisa bertahan selama kegiatan perkuliahan.

Cole, dkk (2004) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang *hardiness* lebih termotivasi dalam mempelajari materi pembelajaran. Kesulitan untuk menghadapi tantangan pada kegiatan akademik serta pengembangan diri di lingkungan kampus mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki *hardiness* yang rendah. Salah satu profil lulusan pendidik matematika di Universitas Tidar yaitu menjadi pendidik profesional di bidang matematika yang mampu mengembangkan pembelajaran inovatif. Hal ini menuntut mahasiswa sebagai calon guru matematika mampu memberikan inovasi-inovasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Keadaan demikian juga berpengaruh pada indeks prestasi mahasiswa dan lama studi yang ditempuh.

Ketahanan psikologis individu menjadikan salah satu faktor yang dapat menahan dan mengurangi stres. Mahasiswa dengan karakteristik *hardiness* memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat menyelesaikan peristiwa-peristiwa yang terjadi, sehingga dapat merespon secara tepat dan meminimalisir dampak stress (Dodik & Astuty, 2012). Seseorang dengan *hardiness* yang tinggi memiliki keberanian dan motivasi untuk menghadapi, mengubah melawan stress, bukan sebaliknya yang menolak serta menganggapnya sebagai bencana (Maddi dalam Thomas dkk, 2006, hal. 306). *Hardiness* juga disebut dengan pribadi yang tahan banting.

Hardiness merupakan penyangga dan faktor yang dapat mengurangi tekanan hidup (stressor) dengan cara meningkatkan strategi penyesuaian diri, menurut penelitian Spurlock (2008) tentang korelasi *hardiness* dengan stres kerja di fakultas keperawatan. Bahkan ketika menghadapi tekanan tugas saat menghadiri sekolah keperawatan, siswa keperawatan mengalami lebih sedikit kelelahan jika mereka lebih tangguh. Menurut Maddi dalam Tavousi (2015), 58, keberanian dan dorongan motivasi untuk bekerja keras mengubah stres dari potensi yang merugikan sebaliknya, yaitu sebagai peluang untuk tumbuh.

Hardiness adalah faktor kepribadian atau pola pikir yang berkontribusi terhadap ketahanan di bawah tekanan (Stein and Bartone, 2020). Dalam kepribadian *hardiness* terdapat tiga aspek utama (Kobosa dalam Safarindo 2012), ketiga aspek tersebut adalah komitmen, kontrol dan tantangan. Mahasiswa yang memiliki karakter yang *hardiness* mampu bertahan dimasa-masa yang sulit dan sebaliknya mahasiswa dengan *hardiness* yang rendah, kurang memiliki motivasi dan komitmen dalam pembelajaran. *Hardiness*

memberikan peranan yang positif dalam kehidupan mahasiswa (Cress dan Lampman, 2007), sehingga mahasiswa yang memiliki *hardiness* akan mampu beradaptasi dalam kehidupannya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis *academic hardiness* pada mahasiswa calon guru matematika Angkatan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar dengan aspek komitmen, kontrol dan tantangan.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain survei. Tujuan penelitian ini untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang *academic hardiness* calon guru matematika. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa prodi matematika Angkatan 2022 di Universitas Tidar yang berpartisipasi 98 mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *random sampling*.

Penelitian ini menggunakan skala *hardiness* yang dikembangkan oleh Munoz, Eva Garrosa Hernandez & Luis Manuel Blanco (2014) yang mencakup aspek kontrol, komitmen dan tantangan. Skala ini telah mendapatkan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil koefisien alpha pada aspek kontrol = 0.78, aspek komitmen = 0.74 serta aspek tantangan = 0.81. Ketiga aspek tersebut mencakup dalam 15 item pernyataan. Teknik penskalaan menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, ragu-ragu, sesuai dan sangat sesuai yang pemberian skor mulai dari angka 1 sampai angka 5.

HASIL TEMUAN

Analisis statistik deskriptif kuantitatif data *academic hardiness* pada mahasiswa calon guru matematika dari 98 mahasiswa dapat dikategorikan sedang ($M = 61,99$; $SD = 5,27$). Hasil penelitian ini didapatkan bahwa:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Indikator *Academic Hardiness*

Indikator	<i>N</i>	<i>M</i>	<i>SD</i>	Kriteria
Kontrol	98	21,16	2,24	Sedang
Komitmen	98	21,20	1,95	Tinggi
Tantangan	98	19,63	2,31	Sedang

PEMBAHASAN

Hardiness memiliki pengertian bahwa individu memaknai hidup dengan komitmen, memiliki kontrol dan tantangan (Maddi & Kobasa, 1984). Dapat dijabarkan bahwa *hardiness* merupakan faktor utama untuk menghadapi tantangan dan kesulitan akademik maupun non akademik. Sejalan dengan hal tersebut, Suciana (2020) berpendapat bahwa *hardiness* pada mahasiswa mengarahkan komitmen untuk terus bertahan di keadaan sulit, pandangan terhadap tantangan-tantangan kehidupan, serta kemampuan mengontrol perilaku untuk

menghadapi kesulitan. Mahasiswa yang memiliki aspek-aspek *hardiness* dapat meregulasi stress akademiknya.

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa indikator atau aspek komitmen memiliki nilai yang tertinggi dibandingkan dengan aspek kontrol dan tantangan ($M = 21,20$; $SD = 1,95$), sedangkan indikator yang paling rendah adalah indikator tantangan ($M = 19,63$; $SD = 2,31$). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator komitmen merupakan indikator komitmen berada pada kotegori yang tinggi, selanjutnya indikator kontrol, yang terakhir yaitu indikator tantangan. Indikator kontrol dan tantangan berada pada kriteria sedang dan tidak terdapat indikator pada kategori rendah.

Tingkat *academic hardiness* pada mahasiswa calon guru matematika dengan kategori sedang ini dapat dijelaskan pada diagram 1 dengan hasil ($M = 61,99$; $SD = 5,27$). Hal ini menggambarkan bahwa karakteritik *academic hardiness* belum tercapai sepenuhnya. Mahasiswa tidak sepenuhnya menunjukkan karakter *hardiness* serta menjukan adanya tanda-tanda pada stress akademik. Penelitian menunjukkan beberapa indikator dari *academic hardiness* belum sepenuhnya tercapai dalam kegiatan akademik mahasiswa calon guru matematika.

Pada indikator komitmen mendapatkan skor yang tinggi karena mahasiswa menyelesaikan tugas sebaik mungkin. Sebelum menjalankan kegaitan perkulihan mahasiswa mempelajari materi-materi yang akan di diskusikan untuk kegiatan belajar besok serta mengulang kembali materi yang telah diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudarmono (2020) yaitu komitmen mahasiswa merupakan perwujudan untuk mencapai keseimbangan antara aktivitas akademik dan non akademik. Prioritas utama dalam akademik yaitu dengan tidak mengerjakan asal-asalan tugas kuliahnya.

Dalam penelitian ini, indikator kontrol mendapat skor sedang. Sifat *hardiness* membuat orang percaya bahwa mahasiswa berada dalam keadaan pengendalian diri, bahwa mereka berkomitmen pada aktivitas dalam hidup, dan bahwa tantangan harus dihadapi karena, dalam pikiran, mahasiswa adalah bagian dari perubahan hidup. Karakteristik kepribadian seseorang yang pada akhirnya menjadi kekuatan fundamental yang dibutuhkan untuk menemukan kapasitas dalam menghadapi tekanan, serta kapasitas untuk membentuk perilaku yang efektif terhadap lingkungan dan mengalami emosi yang bermakna, guna mengurangi efek negatif dari stres.

Stres akademik adalah kondisi individu merasa tegang, cemas dan tertekan akibat dari faktor dari dalam maupun dari luar individu tersebut. Schultz dan Schultz (2002) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki *hardiness* yang tinggi akan lebih sanggup mengontrol stress. Individu tersebut mampu menyesuaikan diri terhadap permasalahan-permasalahan yang tidak menyenangkan. *Hardiness* membuat individu menjadi tahan banting dan sebagai alat atau tameng untuk menjalani kegiatan akademik maupun non akademik. Karakter ini membuat seseorang memiliki ciri kuat dan stabil dalam meyelesaikan masalah.

Sedangkan untuk indikator *challenge* atau tantangan mendapatkan skor sedang. Maddi (2012) berpendapat bahwa tantangan seseorang dalam hidup yang memotivasi seseorang untuk belajar dan berubah. Pengambilan resiko adalah upaya untuk mencapai tujuan-tujuan dalam kehidupan (Kobasa, 1979). Dalam kehidupan seseorang tidak dapat

terhindarkan dari perubahan, karena perubahan adalah kesempatan seseorang untuk berkembang dan belajar. Tantangan sebagai keyakinan bahwa perubahan dalam hidup dapat menjadi sesuatu yang menguntungkan bagi pengembangan individu (Kardum, 2012)

Santrock (2002) juga menambahkan bahwa *hardiness* adalah kepribadian individu yang memiliki ciri pengendalian, komitmen dan pemahaman mengenai keadaan sebagai tantangan. *Academic hardiness* dalam mengikuti atau menyelesaikan pembelajaran matematika adalah kontrol, komitmen dan tantangan individu sebagai kesempatan mahasiswa untuk berkembang. Karakter *hardiness* terjadi akibat dukungan dari orang sekitar yang menganggap bahwa individu dapat mengubah kesulitan menjadi kesempatan dan mereka percaya akan hal tersebut (Maddi, 2002).

Seseorang yang mampu memandang bahwa proses belajar adalah stimulus yang menarik, memiliki kontrol tentang masalah pribadi sebagai masalah yang dapat diselesaikan secara optimis serta komitmen bahwa pengamalan akademik dan non akademik adalah hal yang menarik akan membuat mahasiswa terhindar dari kecemasan, stress hingga depresi. Muaranya adalah individu dapat menjaga atau mengatur kesehatan mentalnya. Bantuan kesehatan mental secara digital dapat memberikan efek positif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis (Lattie et al., 2019).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *academic hardiness* mahasiswa calon guru matematika berada pada kategori sedang. Data penelitian menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki karakter *academic hardiness* yang rendah. Hasil dari penelitian ini perlu adanya intervensi dari layanan Bimbingan dan Konseling untuk membantu mahasiswa calon guru matematika. Tujuan intervensi tersebut guna meningkatkan *academic hardiness* seperti aspek-aspek psikologis melalui media Bimbingan dan Konseling digital maupun non digital.

Keterbatasan penelitian ini adalah belum menganalisis secara mendalam melalui layanan konseling, baik itu layanan konseling pribadi maupun kelompok. Selain itu, dalam pengumpulan datanya belum menyertakan terkait indeks prestasi mahasiswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan aspek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Cole, M.S., Field, H. S., & Harris, S.G. (2004). *Student Learning Motivation and Psychological Hardiness: Interactive Effect on Students Reaction To a management Class*. Journal: Academy of Management Learning & Education
- Cress, V. C., Lampman, C. (2007). Hardiness, stress, and health-promoting behaviors among college student. *Psychological Journal of Undergraduate Research*. 12, 18-23.
- de Figueiredo, C. S., Sandre, P. C., Portugal, L. C. L., Mázala-de-Oliveira, T., da Silva Chagas, L., Raony, Í., Ferreira, E. S., Giestal-de-Araujo, E., dos Santos, A. A., & Bomfim, P. O. S. (2021). COVID-19 pandemic impact on children and adolescents' mental health: Biological, environmental, and social factors. *Progress in NeuroPsychopharmacology and Biological Psychiatry*, 106 (Maret 2023). <https://doi.org/10.1016/j.pnpbp.2020.110171>

- Dodik, A.A & astuti, K. (2012). *Hubungan antara kepribadian hardiness dengan stress kerja pada anggota polri bagian operasional di Polresta*. Yogyakarta. Jurnal Psikologi.10 (1):37-48
- Lattie, E. G., Adkins, E. C., Winkquist, N., Stiles-Shields, C., Wafford, Q. E., & Graham, A. K. (2019). Digital mental health interventions for depression, anxiety and enhancement of psychological well-being among college students: Systematic review. *Journal of Medical Internet Research*, 21(7). <https://doi.org/10.2196/12869>
- Kardum I, etc. (2012). *The Structure of Hardiness, its Measurement Invariance A cross Gender Relationships with Personality Traits and Mental Health outcome*. Department of Psychology.
- Maddi, S. R. (2002). The story of hardiness: twenty years of theorizing, reseach and practice. *Consulting Psychology Journal*, 54(3), 175–185. <https://doi.org/10.1037//1061-4087.54.3.175>
- Maddi, S. R., & Kobasa, S. C. (1984). *The Hardy Executive: Health Under Stress*. Illiois: Dow Jones-Irwin
- Ryff, C. D. (2013). Psychological well-being revisited: Advances in the science and practice of eudaimonia. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 83(1), 10–28. <https://doi.org/10.1159/000353263>
- Safarindo, E.P & Smith, T.W. (2012). *Helth Psychology, Biopsychologisial Interactions*. Seventh Edition, USA: Jhon Wiley & Son, INC
- Santrock, J. W. (2002). *Perkembangan masa hidup* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2002). *Psychology and work today*. New Jersey: Prentice Hall.
- Smeltzer, S.C.dan Bare, B. G. (2008). *Brunner And Sudarth's textbook of medical-surgical nursing*. Terj. Agung. Jakarta: EGC.
- Suciana, Eva. (2020). *Gambaran Ketangguhan Pada Mahasiswa Yang Menghafalkan Al-Quran*. Skripsi Thesis. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sumardono, Aris. 2020. *Aacademic Hardiness Pada Mahasiswa Pelaku Usaha*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suprlock, D. (2008). *Work Stress, Hardiness and Burnout Among Nursing Faculty*. Disertation: Capella University.
- Stein, Bartone, P.T., (2020). *Hardiness: Making Stress Work for You Achieve Your Life Goals*. John Wiley & Sons.
- Tavousi, M. N., (2015), *The Effetiveness of Progressive Relaxation Training on Daily Hassles: Moderating Role of Hardiness and Self Esteem*. *Journal of Social Behaviour Sciencess* 190 (2): 54-60
- Thomas, J. C., Segal, D. L., & Hersen, M. (2006). *Comprehensive Handbook of Personality and Psychopathology: Personality and Everyday Functioning*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc